

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan oleh peneliti dalam temuan data dan juga pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan. Dalam upaya pemberdayaan kewirausahaan yang diterapkan di pondok pesantren ini memberikan *feedback* terhadap santri yang terjun langsung ke dalam proses produksi keripik gethuk. Dan juga memberikan *feedback* positif kepada pondok pesantren. Karena dengan adanya program kewirausahaan secara tidak langsung juga membantu perekonomian pondok pesantren.

Peran serta pondok pesantren dalam memberikan ilmu kewirausahaan harus terus dilakukan agar santri bisa berkembang maju dan bisa berinovasi menciptakan produk yang memiliki nilai jual tinggi. Tidak dibekali ilmu keagamaan saja, akan tetapi juga dibekali ilmu-ilmu kewirausahaan agar nantinya setelah pulang dari pondok santri dapat menjadi pelaku usaha. Seorang wirausaha agar menjadi wirausahawan yang sukses juga harus memiliki beberapa sikap yang perlu ditanamkan dalam dirinya, antara lain:

1. Percaya Diri

Poin terpenting dari sikap seorang juara adalah percaya diri. Percaya akan kemampuan yang dimiliki dan juga keyakinan untuk mampu meraih suatu target yang telah ditentukan

2. Visioner

Adanya visi dan misi adalah komponen pendukung dari suatu keberhasilan. Dengan adanya visi dan misi maka seseorang sudah memiliki jalan yang konsisten dan terhindar dari suatu ketidakpastian yang mungkin muncul di kemudian hari.

3. Kreatif

Seorang wirausahawan yang ingin sukses, dituntut untuk memiliki pola pikir yang lebih luas daripada orang lain. Hal ini karena perkembangan zaman menuntut seorang wirausahawan untuk bisa melihat peluang yang ada dan memanfaatkan menjadi suatu hal yang menguntungkan.

4. Oportunitis

Optimis dengan apa yang dilakukan dan melakukan analisa terhadap kebutuhan di masa yang akan datang.

5. Bertanggung jawab

Peran penting yang dilakukan oleh seorang wirausahawan adalah rasa tanggung jawab. Rasa tanggung meliputi meliputi hal yang penting, rasa tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, rasa tanggung terhadap keluarga, dan rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian yang dilakukan yakni:

1. Pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan berupa pelatihan-pelatihan yang khusus agar bisa berkembang lebih maju kagi seiring perkembangan jaman. Pelatihan yang dilakukan hendaknya ditunjang dengan pembekalan materi. Pengembangan materi pelatihan hendaknya tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran praktik saja, namun juga disertai teori kewirausahaan secara mendalam sehingga para santri siap secara teori maupun praktek saat terjun di dunia usaha.
2. Praktek pengembangan pembelajaran melalui program kewirausahaan milik pondok pesantren diharapkan dapat mewadahi keterampilan lain yang dimiliki para santri sehingga dapat lebih memunculkan *ghirah* dalam berwirausaha.
3. Program kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ishlah As-Suyuthi memang sudah berjalan dengan cukup baik. Akan tetapi dalam hal manajemen pengelolaan masih cukup kurang dan perlu di *upgrade* lagi terkait manajemen pengelolaan.